

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Tyas Fabella : 2215471087

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Kiswari Hadimulyo Timur Metro Pusat
xv+ 89 halaman+ 10 tabel+ 8 gambar+ 5 lampiran

RINGKASAN

Luka perineum salah satu masalah umum yang dialami ibu postpartum. Dari data yang diperoleh di TPMB Kiswari A.Md. Keb Hadimulyo Timur Metro Pusat pada bulan Februari s.d April 2025 terdapat 35 persalinan normal sebanyak (68%) ibu nifas mengalami luka perineum dan (31%) tidak mengalami. Pada tanggal 22 Maret 2025, (nifas 6 jam) dilakukan pengkajian terhadap Ny. E didapatkan data subjektif ibu mengeluh nyeri pada jalan lahir dan ibu takut untuk BAK. Data objektif terdapat luka jahitan pada perineum yang terdiri dari 2 jahitan dalam 4 jahitan luar, kondisi luka tampak basah dan lembab. Ditegakkan diagnosa Ny. E umur 25 tahun P1A0 post partum 6 jam dengan luka perineum, dengan asuhan terdiri dari cara menggunakan daun sirih merah, konseling tentang perawatan luka perineum, konseling tentang nutrisi, mobilisasi dini, senam nifas, dan menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan nifas KF 4

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. E selama 7 hari dari tanggal 22 sampai 28 Maret 2025. Kunjungan ke 1 dengan melakukan pemeriksaan TTV, menjelaskan tentang mobilisasi dini, menjelaskan makan-makanan yang bergizi tinggi protein perbanyak minum air putih, mengajarkan teknik menyusui dengan benar, mengajarkan ibu melakukan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan rebusan daun sirih merah. Pada kunjungan ke 2-6 mengajarkan ibu melakukan perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan rebusan daun sirih merah, menjelaskan makan-makanan yang bergizi tinggi protein serta perbanyak minum air putih, mengobservasi TFU kontraksi uterus ibu serta pengeluaran lochea, mengobservasi adanya tanda-tanda infeksi pada luka perineum, mengajarkan ibu senam nifas. Kunjungan ke 7 evaluasi hasil luka jahitan perineum, menganjurkan untuk memberikan ASI ekslusif kepada bayinya, menjelaskan mengenai jenis alat-alat kontrasepsi, dan menganjurkan untuk melakukan kunjungan nifas normal yaitu pada KF 3 (hari ke 8-28), KF 4 (hari ke 29-42).

Evaluasi hasil asuhan setelah 1-7 kali kunjungan yaitu pada hari ke 1 nilai skala REEDA 7 yang menunjukkan penyembuhan luka buruk. Pada hari ke 2 nilai skala REEDA 6 yang menunjukkan penyembuhan luka masih buruk. Pada hari ke 3 nilai skala REEDA 5 yang menunjukkan penyembuhan luka baik. Pada hari ke 4 nilai skala REEDA 4 yang menunjukkan penyembuhan luka baik. Pada hari ke 5 nilai skala REEDA 3 yang menunjukkan penyembuhan luka baik. Pada hari ke 6 nilai skala REEDA 2 yang menunjukkan penyembuhan luka baik. Pada hari ke 7 nilai skala REEDA 0 yang menunjukkan bahwa penyembuhan luka baik sudah kering dan sembhuh.

Kesimpulan yang didapatkan pada Ny. E luka sudah mulai mengering sudah tidak merasakan nyeri pada luka perineum, ibu sudah dapat merawat luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah, ibu sudah makan-makanan dengan tinggi protein, serta mobilisasi dini. Berdasarkan pelaksanaan yang diberikan menunjukkan bahwa asuhan menggunakan rebusan daun sirih merah efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci : Luka Perineum, Daun Sirih Merah, Asuhan Ibu Nifas
Daftar Bacaan : 40 (2017-2024)